



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
SALINAN

PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 08 /PMK.07/2012

TENTANG

PERKIRAAN ALOKASI DANA BAGI HASIL SUMBER DAYA ALAM
PERTAMBANGAN MINYAK BUMI DAN GAS BUMI
TAHUN ANGGARAN 2012

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 27 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Perkiraan Alokasi Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Bumi Tahun Anggaran 2012;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2011 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 113, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5254);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
4. Keputusan Presiden Nomor 56/P Tahun 2010;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 126/PMK.07/2010 tentang Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Anggaran Transfer ke Daerah;
- Memperhatikan : Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 2965 K/80/MEM/2011 tentang Penetapan Daerah Penghasil dan Dasar Penghitungan Bagian Daerah Penghasil Pertambangan Umum, Pertambangan Panas Bumi, Minyak Bumi dan Gas Bumi untuk Tahun 2012; *h*



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PERKIRAAN ALOKASI DANA BAGI HASIL SUMBER DAYA ALAM PERTAMBANGAN MINYAK BUMI DAN GAS BUMI TAHUN ANGGARAN 2012.

Pasal 1

Pekiraan alokasi Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Bumi (DBH SDA Pertambangan Migas) Tahun Anggaran 2012 didasarkan atas perkiraan penerimaan SDA Pertambangan Migas sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2011 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2012.

Pasal 2

- (1) Perkiraan alokasi DBH SDA Pertambangan Migas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 adalah sebesar Rp30.895.540.376.000,00 (tiga puluh triliun delapan ratus sembilan puluh lima miliar lima ratus empat puluh juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:
 - a. DBH SDA Pertambangan Minyak Bumi sebesar Rp17.473.429.564.000,00 (tujuh belas triliun empat ratus tujuh puluh tiga miliar empat ratus dua puluh sembilan juta lima ratus enam puluh empat ribu rupiah) yang terdiri atas:
 1. DBH SDA Pertambangan Minyak Bumi sebesar Rp16.914.921.078.000,00 (enam belas triliun sembilan ratus empat belas miliar sembilan ratus dua puluh satu juta tujuh puluh delapan ribu rupiah); dan
 2. DBH SDA Pertambangan Minyak Bumi sebesar Rp558.508.486.000,00 (lima ratus lima puluh delapan miliar lima ratus delapan puluh enam ribu rupiah) yang diarahkan penggunaannya untuk tambahan anggaran pendidikan dasar.
 - b. DBH SDA Pertambangan Gas Bumi sebesar Rp13.422.110.812.000,00 (tiga belas triliun empat ratus dua puluh dua miliar seratus sepuluh juta delapan ratus dua belas ribu rupiah) yang terdiri atas: *an*



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

1. DBH SDA Pertambangan Gas Bumi sebesar Rp13.205.519.906.000,00 (tiga belas triliun dua ratus lima miliar lima ratus sembilan belas juta sembilan ratus enam ribu rupiah); dan
 2. DBH SDA Pertambangan Gas Bumi sebesar Rp216.590.906.000,00 (dua ratus enam belas miliar lima ratus sembilan puluh juta sembilan ratus enam ribu) yang diarahkan penggunaannya untuk tambahan anggaran pendidikan dasar.
- (2) Perkiraan alokasi DBH SDA Pertambangan Migas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang merupakan bagian dari DBH SDA Pertambangan Migas sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2011 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2012 ditetapkan dengan mempertimbangkan realisasi penerimaan SDA Pertambangan Migas per daerah selama 3 (tiga) tahun anggaran terakhir.
 - (3) Rincian perkiraan alokasi DBH SDA Pertambangan Migas Tahun Anggaran 2012 untuk provinsi dan kabupaten/kota tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
 - (4) Dalam hal terdapat perubahan asumsi indikator ekonomi makro sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2011 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2012, maka perkiraan alokasi DBH SDA Pertambangan Migas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) perlu dilakukan penyesuaian.

Pasal 3

- (1) Penyaluran DBH SDA Pertambangan Migas dilaksanakan berdasarkan realisasi penerimaan SDA Pertambangan Migas tahun anggaran berjalan.
- (2) Penyaluran DBH SDA Pertambangan Migas dilaksanakan secara triwulanan.
- (3) Penyaluran DBH SDA Pertambangan Migas triwulan I dan triwulan II dilaksanakan masing-masing sebesar 20% (dua puluh persen) dari pagu perkiraan alokasi.
- (4) Penyaluran DBH SDA Pertambangan Migas sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diperhitungkan dengan realisasi penerimaan SDA Pertambangan Migas triwulan III dan triwulan IV *an*



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

- (5) Penyaluran DBH SDA Pertambangan Migas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan berdasarkan perhitungan melalui mekanisme rekonsiliasi data antara Pemerintah Pusat dengan daerah penghasil.
- (6) Tata cara penyaluran DBH SDA Pertambangan Migas dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 4

Dalam hal pagu perkiraan alokasi DBH SDA Pertambangan Migas Tahun Anggaran 2012 tidak mencukupi kebutuhan penyaluran atau realisasi penerimaan melebihi pagu dalam Tahun Anggaran 2012, maka dapat dilakukan penyaluran berdasarkan realisasi penerimaan SDA Pertambangan Migas Tahun Anggaran 2012 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 5

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

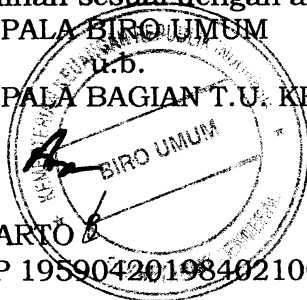
Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 Januari 2012
MENTERI KEUANGAN,
ttd.
AGUS D.W. MARTOWARDOJO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 13 Januari 2012
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA,
ttd.

AMIR SYAMSUDIN
BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2012 NOMOR 68
Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO UMUM

KEPALA BAGIAN T.U. KEMENTERIAN

GIARTO
NIP 195904201984021001





MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

No.	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	MINYAK BUMI			GAS BUMI			TOTAL
		15%	0,5%	SUB TOTAL	30%	0,5%	SUB TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
9	Kab. Tapin	1.379.541.000,00	45.984.000,00	1.425.525.000,00	-	-	-	1.425.525.000,00
10	Kota Banjarbaru	1.379.541.000,00	45.984.000,00	1.425.525.000,00	-	-	-	1.425.525.000,00
11	Kota Banjarmasin	1.379.541.000,00	45.984.000,00	1.425.525.000,00	-	-	-	1.425.525.000,00
12	Kab. Balangan	2.794.119.000,00	93.137.000,00	2.887.256.000,00	-	-	-	2.887.256.000,00
13	Kab. Tanah Bumbu	1.379.541.000,00	45.984.000,00	1.425.525.000,00	-	-	-	1.425.525.000,00
XIV	KALIMANTAN TIMUR	3.165.650.052.000,00	105.521.661.000,00	3.271.171.713.000,00	8.946.262.517.000,00	149.104.366.000,00	9.095.366.883.000,00	12.366.538.596.000,00
	Provinsi	814.664.439.000,00	27.458.038.000,00	842.122.477.000,00	2.236.876.174.000,00	37.654.289.000,00	2.274.530.463.000,00	3.116.652.940.000,00
1	Kab. Berau	120.345.781.000,00	3.989.914.000,00	124.335.695.000,00	331.837.442.000,00	5.503.979.000,00	337.341.421.000,00	461.677.116.000,00
2	Kab. Bulungan	134.009.351.000,00	4.445.367.000,00	138.454.718.000,00	331.837.442.000,00	5.503.979.000,00	337.341.421.000,00	475.796.139.000,00
3	Kab. Kutai Kartanegara	681.312.491.000,00	22.688.805.000,00	704.001.296.000,00	2.372.728.124.000,00	39.518.824.000,00	2.412.246.948.000,00	3.116.248.244.000,00
4	Kab. Kutai Barat	120.345.781.000,00	3.989.914.000,00	124.335.695.000,00	331.837.442.000,00	5.503.979.000,00	337.341.421.000,00	461.677.116.000,00
5	Kab. Kutai Timur	125.063.839.000,00	4.147.183.000,00	129.211.022.000,00	331.837.442.000,00	5.503.979.000,00	337.341.421.000,00	466.552.443.000,00
6	Kab. Malinau	120.345.781.000,00	3.989.914.000,00	124.335.695.000,00	331.837.442.000,00	5.503.979.000,00	337.341.421.000,00	461.677.116.000,00
7	Kab. Nunukan	126.015.867.000,00	4.178.917.000,00	130.194.784.000,00	332.076.636.000,00	5.507.966.000,00	337.584.602.000,00	467.779.386.000,00
8	Kab. Pasir	120.345.781.000,00	3.989.914.000,00	124.335.695.000,00	331.837.442.000,00	5.503.979.000,00	337.341.421.000,00	461.677.116.000,00
9	Kota Balikpapan	120.345.781.000,00	3.989.914.000,00	124.335.695.000,00	331.837.442.000,00	5.503.979.000,00	337.341.421.000,00	461.677.116.000,00
10	Kota Bontang	143.046.534.000,00	4.746.606.000,00	147.793.140.000,00	343.521.367.000,00	5.698.711.000,00	349.220.078.000,00	497.013.218.000,00
11	Kota Samarinda	125.116.027.000,00	4.148.923.000,00	129.264.950.000,00	336.904.779.000,00	5.588.435.000,00	342.493.214.000,00	471.758.164.000,00
12	Kota Tarakan	146.210.123.000,00	4.852.059.000,00	151.062.182.000,00	333.355.140.000,00	5.529.274.000,00	338.884.414.000,00	489.946.596.000,00
13	Kab. Penajam Paser Utara	148.027.963.000,00	4.912.654.000,00	152.940.617.000,00	334.918.228.000,00	5.555.326.000,00	340.473.554.000,00	493.414.171.000,00
14	Kab. Tana Tidung	120.454.513.000,00	3.993.539.000,00	124.448.052.000,00	333.019.975.000,00	5.523.688.000,00	338.543.663.000,00	462.991.715.000,00
XV	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-
	Provinsi Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
1	Kab. Barito Selatan	-	-	-	-	-	-	-
2	Kab. Barito Utara	-	-	-	-	-	-	-
3	Kab. Kapuas	-	-	-	-	-	-	-
4	Kab. Kotawaringin Barat	-	-	-	-	-	-	-
5	Kab. Kotawaringin Timur	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Palangkaraya	-	-	-	-	-	-	-
7	Kab. Barito Timur	-	-	-	-	-	-	-
8	Kab. Murung Raya	-	-	-	-	-	-	-
9	Kab. Pulang Pisau	-	-	-	-	-	-	-
10	Kab. Gunung Mas	-	-	-	-	-	-	-
11	Kab. Lamandau	-	-	-	-	-	-	-
12	Kab. Sukamara	-	-	-	-	-	-	-
13	Kab. Katingan	-	-	-	-	-	-	-
14	Kab. Seruyan	-	-	-	-	-	-	-
XVI	SULAWESI TENGAH	6.760.413.000,00	225.337.000,00	6.985.750.000,00	-	-	-	6.985.750.000,00
	Provinsi	1.352.084.000,00	45.069.000,00	1.397.153.000,00	-	-	-	1.397.153.000,00
1	Kab. Banggai	270.416.000,00	9.013.000,00	279.429.000,00	-	-	-	279.429.000,00
2	Kab. Banggai Kepulauan	270.416.000,00	9.013.000,00	279.429.000,00	-	-	-	279.429.000,00
3	Kab. Buol	270.416.000,00	9.013.000,00	279.429.000,00	-	-	-	279.429.000,00
4	Kab. Toli-Toli	270.416.000,00	9.013.000,00	279.429.000,00	-	-	-	279.429.000,00
5	Kab. Donggala	270.416.000,00	9.013.000,00	279.429.000,00	-	-	-	279.429.000,00
6	Kab. Morowali	2.704.169.000,00	90.138.000,00	2.794.307.000,00	-	-	-	2.794.307.000,00
7	Kab. Poso	270.416.000,00	9.013.000,00	279.429.000,00	-	-	-	279.429.000,00
8	Kota Palu	270.416.000,00	9.013.000,00	279.429.000,00	-	-	-	279.429.000,00
9	Kab. Parigi Moutong	270.416.000,00	9.013.000,00	279.429.000,00	-	-	-	279.429.000,00
10	Kab. Tojo Una Una	270.416.000,00	9.013.000,00	279.429.000,00	-	-	-	279.429.000,00
11	Kab. Sigi	270.416.000,00	9.013.000,00	279.429.000,00	-	-	-	279.429.000,00
XVII	SULAWESI SELATAN	-	-	-	4.284.473.000,00	71.387.000,00	4.355.860.000,00	4.355.860.000,00
	Provinsi	-	-	-	856.899.000,00	14.281.000,00	871.180.000,00	871.180.000,00
1	Kab. Bantaeng	-	-	-	74.512.000,00	1.241.000,00	75.753.000,00	75.753.000,00
2	Kab. Barru	-	-	-	74.512.000,00	1.241.000,00	75.753.000,00	75.753.000,00
3	Kab. Bone	-	-	-	74.512.000,00	1.241.000,00	75.753.000,00	75.753.000,00
4	Kab. Bulukumba	-	-	-	74.512.000,00	1.241.000,00	75.753.000,00	75.753.000,00
5	Kab. Enrekang	-	-	-	74.512.000,00	1.241.000,00	75.753.000,00	75.753.000,00
6	Kab. Gowa	-	-	-	74.512.000,00	1.241.000,00	75.753.000,00	75.753.000,00
7	Kab. Jeneponto	-	-	-	74.512.000,00	1.241.000,00	75.753.000,00	75.753.000,00
8	Kab. Luwu	-	-	-	74.512.000,00	1.241.000,00	75.753.000,00	75.753.000,00
9	Kab. Luwu Utara	-	-	-	74.512.000,00	1.241.000,00	75.753.000,00	75.753.000,00
10	Kab. Maros	-	-	-	74.512.000,00	1.241.000,00	75.753.000,00	75.753.000,00
11	Kab. Pangkajene Kepulauan	-	-	-	74.512.000,00	1.241.000,00	75.753.000,00	75.753.000,00
12	Kab. Pinrang	-	-	-	74.512.000,00	1.241.000,00	75.753.000,00	75.753.000,00
13	Kab. Kepulauan Selayar	-	-	-	74.512.000,00	1.241.000,00	75.753.000,00	75.753.000,00
14	Kab. Sidenreng Rappang	-	-	-	74.512.000,00	1.241.000,00	75.753.000,00	75.753.000,00
15	Kab. Sinjai	-	-	-	74.512.000,00	1.241.000,00	75.753.000,00	75.753.000,00
16	Kab. Soppeng	-	-	-	74.512.000,00	1.241.000,00	75.753.000,00	75.753.000,00
17	Kab. Takalar	-	-	-	74.512.000,00	1.241.000,00	75.753.000,00	75.753.000,00
18	Kab. Tana Toraja	-	-	-	74.512.000,00	1.241.000,00	75.753.000,00	75.753.000,00
19	Kab. Wajo	-	-	-	1.713.798.000,00	28.563.000,00	1.742.361.000,00	1.742.361.000,00
20	Kota Pare-pare	-	-	-	74.512.000,00	1.241.000,00	75.753.000,00	75.753.000,00
21	Kota Makassar	-	-	-	74.512.000,00	1.241.000,00	75.753.000,00	75.753.000,00
22	Kota Palopo	-	-	-	74.512.000,00	1.241.000,00	75.753.000,00	75.753.000,00
23	Kab. Luwu Timur	-	-	-	74.512.000,00	1.241.000,00	75.753.000,00	75.753.000,00
24	Kab. Toraja Utara	-	-	-	74.512.000,00	1.241.000,00	75.753.000,00	75.753.000,00
XVIII	MALUKU	1.757.356.000,00	58.576.000,00	1.815.932.000,00	-	-	-	1.815.932.000,00
	Provinsi	351.472.000,00	11.715.000,00	363.187.000,00	-	-	-	363.187.000,00
1	Kab. Maluku Tenggara Barat	70.294.000,00	2.343.000,00	72.637.000,00	-	-	-	72.637.000,00
2	Kab. Maluku Tengah	70.294.000,00	2.343.000,00	72.637.000,00	-	-	-	72.637.000,00
3	Kab. Maluku Tenggara	70.294.000,00	2.343.000,00	72.637.000,00	-	-	-	72.637.000,00
4	Kab. Buru	70.294.000,00	2.343.000,00	72.637.000,00	-	-	-	72.637.000,00
5	Kota Ambon	70.294.000,00	2.343.000,00	72.637.000,00	-	-	-	72.637.000,00
6	Kab. Seram Bagian Barat	70.294.000,00	2.343.000,00	72.637.000,00	-	-	-	72.637.000,00
7	Kab. Seram Bagian Timur	70.294.000,00	2.343.000,00	72.637.000,00	-	-	-	72.637.000,00



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

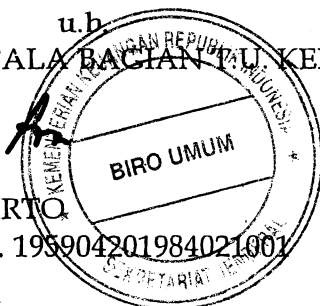
(dalam rupiah)

No.	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	MINYAK BUMI			GAS BUMI			TOTAL
		15%	0,5%	SUB TOTAL	30%	0,5%	SUB TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
8	Kab. Kepulauan Aru	70.294.000,00	2.343.000,00	72.637.000,00	-	-	-	72.637.000,00
9	Kota Tual	70.294.000,00	2.343.000,00	72.637.000,00	-	-	-	72.637.000,00
10	Kab. Buru Selatan	70.294.000,00	2.343.000,00	72.637.000,00	-	-	-	72.637.000,00
11	Kab. Maluku Barat Daya	70.294.000,00	2.343.000,00	72.637.000,00	-	-	-	72.637.000,00
XIX	PAPUA BARAT	88.231.560.000,00	-	88.231.560.000,00	1.455.076.000,00	-	1.455.076.000,00	89.686.636.000,00
	Provinsi	17.646.313.000,00	-	17.646.313.000,00	291.015.000,00	-	291.015.000,00	17.937.328.000,00
1	Kab. Sorong	33.336.925.000,00	-	33.336.925.000,00	582.031.000,00	-	582.031.000,00	33.918.956.000,00
2	Kab. Manokwari	3.529.262.000,00	-	3.529.262.000,00	58.203.000,00	-	58.203.000,00	3.587.465.000,00
3	Kab. Fak Fak	3.529.262.000,00	-	3.529.262.000,00	58.203.000,00	-	58.203.000,00	3.587.465.000,00
4	Kota Sorong	3.529.262.000,00	-	3.529.262.000,00	58.203.000,00	-	58.203.000,00	3.587.465.000,00
5	Kab. Sorong Selatan	3.529.262.000,00	-	3.529.262.000,00	58.203.000,00	-	58.203.000,00	3.587.465.000,00
6	Kab. Raja Ampat	5.226.125.000,00	-	5.226.125.000,00	58.203.000,00	-	58.203.000,00	5.284.328.000,00
7	Kab. Teluk Bintuni	3.788.101.000,00	-	3.788.101.000,00	58.203.000,00	-	58.203.000,00	3.846.304.000,00
8	Kab. Teluk Wondama	3.529.262.000,00	-	3.529.262.000,00	58.203.000,00	-	58.203.000,00	3.587.465.000,00
9	Kab. Kaimana	3.529.262.000,00	-	3.529.262.000,00	58.203.000,00	-	58.203.000,00	3.587.465.000,00
10	Kab. Tambrauw	3.529.262.000,00	-	3.529.262.000,00	58.203.000,00	-	58.203.000,00	3.587.465.000,00
11	Kab. Maybrat	3.529.262.000,00	-	3.529.262.000,00	58.203.000,00	-	58.203.000,00	3.587.465.000,00
	TOTAL NASIONAL	16.914.921.078.000,00	558.508.486.000,00	17.473.429.564.000,00	13.205.519.906.000,00	216.590.906.000,00	13.422.110.812.000,00	30.895.540.376.000,00

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO UMUM

u.b.
KEPALA BANGUNAN KEMENTERIAN

GIARTQ
NIP. 195904201984021001



MENTERI KEUANGAN,

ttd,

AGUS D.W. MARTOWARDOJO